

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)
PRAKTIKUM**

Mata Kuliah	: Komunikasi dan Konseling
Materi	: Tehnik Konseling
Nama	: Lyla Aleyda Lasawedi
Kelompok	: B3

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1	Mengucapkan salam, menyambut pasien, memperkenalkan diri dan berjabat tangan dengan ramah	Mengucapkan salam seperti assalamualaikum, kemudian menyambut dengan kalimat selamat pagi bu dan selanjutnya memperkenalkan nama
2	Menjelaskan tujuan konseling, prosedur yang akan dilaksanakan, meminta persetujuan dan kontrak waktu	Memberikan penjelasan kepada pasien mengenai tujuan konseling yang akan diberikan kepada pasien pada saat itu serta prosedur yang akan diberikan kepada pasien kemudian menanyakan kesediaan pasien untuk mengikuti konseling yang akan diberikan oleh bidan. Menegosiasikan kontrak artinya perjanjian antara konselor dengan klien. Hal itu berisi kontrak waktu, artinya berapa lama diinginkan waktu pertemuan oleh klien dan apakah konselor tidak keberatan, kontrak tugas, artinya mendeskripsikan tugas yang dilakukan konselor dan klien : dan kontrak kerjasama.
3	Mengucapkan <i>basmallah</i> sebelum konseling	Mengucapkan basmallah setiap memulai sesuatu agar terdapat keridhaan Allah SWT dalam kegiatan tersebut.
4	Duduk menghadap klien dengan tubuh agak condong ke klien	Keterampilan leaning berkaitan dengan suatu upaya yang dilakukan konselor dalam mengatur kemiringan badan sebagai ungkapan kesungguhan dan perhatian. Termasuk ke dalam hal ini adalah cara menyodongkan bahu baik pada saat berdiri maupun duduk agar klien merasa bahwa bidan sangat memperhatikan apa yang ia katakan.
5	Kontak mata dengan cara yang dapat	Kontak mata (eye contact) adalah kejadian

	diterima budaya setempat	ketika dua orang melihat mata satu sama lain pada saat yang sama. Kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang disebut okulesik dan memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial. Kontak Mata adalah memandangi klien secara sosial, kultural, dan keagamaan. Kontak mata sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pasien sehingga hal ini perlu diperhatikan dalam memberikan konseling
6	Santai dan bersikap bersahabat	Menunjukkan sikap tidak terlalu serius ketika memberikan konseling kepada klien agar klien dapat mengerti dan menerima konseling dari bidan.
7	Volume suara memadai	Menjelaskan kepada klien dengan volume dan suara yang lemah lembut agar klien merasa nyaman
8	Mendengarkan secara pasif (tidak memotong pembicaraan klien)	Mendengarkan secara pasif misalnya menganggukan kepala atau kontak mata
9	Penerimaan (tidak membenarkan/menyalahkan kata-kata klien)	Menunjukkan penerimaan berarti bersedia mendengarkan orang lain tanpa ada keraguan tetapi bukan berarti bidan menyetujui semua hal. bidan tidak harus menerima perilaku klien tetapi harus menghindari ekspresi wajah yang tidak setuju, misalnya menggelengkan kepala atau mengkerutkan jidah/wajah. contoh sikapnya : <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan tanpa memotong pembicaraan • Memberikan umpan balik verbal • Memastikan bahwa isyarat verbal cocok dengan komunikasi verbal • Menghindari untuk berdebat
10	Klarifikasi bila perlu dari perkataan klien	Mengajukan pertanyaan klarifikasi untuk mengklarifikasi hal hal yang belum di

		mengerti untuk menghindari kesalahpahaman.contoh : bidan : “apa yang ibu maksud tadi? Saya kurang jelas “.klien : “ yang saya maksudkan adalah....”
11	Fokus dengan permasalahan klien	Memfokuskan tujuannya untuk membatasi pembicaraan sehingga pembicaraan lebih spesifik.contoh “hal ini nampak penting.maka perlu kita bicarakan lebih lanjut di lain waktu
12	Asertif (percaya diri, tegas dan tidak menyalahkan)	Asertif adalah kemampuan untuk menyakinkan dan nyaman untuk mengeskpresikan pikiran dan perasaan dengan tetap menghargai orang lain
13	Observasi respon dan keadaan klien	Menyampaikan observasi bertujuan untuk memberikan umpan balik dari hasil pengamatan yang dilakukan.contoh : bidan : “kelihatannya ibu cemas? Apakah ibu merasa cemas apabila....”
14	Memberikan pertanyaan terbuka	Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang memerlukan jawaban yang luas,sehingga pasien bisa mengemukakan masalah dan perasaan dengan kata kata sendiri.contoh “coba ceritakan apa yang biasa ibu lakukan kalau ibu mengalami demam yang tinggi”
15	Mengajukan pertanyaan satu persatu	
16	Memberikan informasi sesuai kebutuhan klien	Menawarkan informasi untuk memberikan tambahan informasi yang merupakan bagian dari pendidikan kesehatan
17	Menggunakan alat bantu untuk memperjelas informasi	Menggunakan alat bantu seperti gambar ataupun media lainnya agar informasi yang disampaikan pasien lebih di mengerti oleh pasien tersebut.
18	Membantu merumuskan permasalahan	Membantu merumuskan permasalahan

	klien	klien yaitu ketika bidan membantu meringkas pernyataan pasien terkait permasalahannya yang mungkin disampaikan pasien dengan bercerita sehingga bidan membantu untuk merumuskan Keluhannya sebagai suatu masalah untuk dicari alternatif pemecahan masalah tersebut
19	Membantu merumuskan alternatif pemecahan masalah	Merumuskan alternative pemecahan masalah bertujuan untuk membantu klien dalam merumuskan pemecahan masalah yang sedang dihadapinya
20	Membantu merumuskan langkah-langkah pemecahan masalah	Konselor berusaha agar klien mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalahnya. Konselor mengadakan reassessment dengan melibatkan klien, artinya masalah itu dinilai bersama-sama
21	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya	Memberikan kesempatan pada klien untuk memiliki inisiatif dalam memilih topik atau bertnaya ,contohnya : “ adakah sesuatu yang akan anda bicarakan” atau “adakah sesuatu yang ingin anda tanyakan ?”
22	Merangkum permasalahan klien sesuai fokus masalah	Merangkum tujuannya untuk membantu bidan mengulang aspek penting yang di bicarakan sehingga dapat di lanjutkan pembicaraan dengan topik yang berkaitan.contoh “selama 30 menit ibu dan saya telah membicarakan tentang kb....”
23	Humor, sopan dan empati	Humor adalah hal penting dalam komunikasi verbal karena humor akan mengurangi ketegangan dan stress shingga akan mendukung keberhasilan dalam memberikan asuhan kebidanan,selain itu humor akan merangsang katekolamin sehingga seorang akan merasa sehat ,meningkatkan toleransi nyeri,mengurangi

		kecemasan, memfasilitasi relaksasi, dan meningkatkan metabolisme
24	Menjelaskan kapan kunjungan ulang	Bidan perlu menjelaskan kepada klien mengenai kapan waktu untuk berkunjung kembali untuk melakukan konseling lanjutan, dan dapat menyesuaikan jadwalnya dengan klien.
25	Mengakhiri pertemuan dan ucapan terimakasih	Konselor/Bidan mengakhiri pertemuan dengan ucapan yang ramah dan sopan untuk memberikan kesan yang baik kepada klien dilanjutkan dengan mengucapkan terimakasih karena telah berkunjung. Contoh : “Baik ibu karena ibu sudah mengerti dengan informasi yang saya berikan, mungkin bisa kita cukupkan untuk hari ini, semoga ibu cepat sembuh dan jangan lupa untuk datang kembali sesuai jadwal yang telah kita sepakati tadi ya bu, terima kasih telah mendatangi saya”
26	Melakukan pendokumentasian	Bidan melakukan dokumentasi Terhadap keadaan pasien.
27	Mengakhiri konseling dengan membaca hamdalah	Setelah selesai konseling, hendaknya mengucapkan hamdalah karena sudah melakukan sesuatu dan diberikan kelancaran dan kemudahan.
28	Menjaga privacy pasien	Konselor/bidan hendaknya menjaga privasi klien dengan tidak mengumbar masalahnya agar klien nyaman dan merasa dihargai. Hal ini juga termasuk ke dalam kewajiban yang harus dilakukan bidan kepada pasien berdasarkan kode etik yang berlaku